



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI



PANDUAN PEMBUATAN TESIS DAN KARYA TULIS ILMIAH

Program Pendidikan

Dokter Spesialis Ilmu Bedah

**Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret /
RSUD Dr. Moewardi Surakarta**

**SURAKARTA
2019**

KATA PENGANTAR

Buku panduan penulisan Tesis dan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret / RSUD Dr. Moewardi Surakarta, disusun agar dapat digunakan oleh segenap civitas akademika sebagai pedoman dalam menyusun tesis. Dengan adanya buku pedoman ini, maka diharapkan tata cara penulisan, sistematika, dan format penulisan tesis Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah di Fakultas Kedokteran UNS / RSUD Dr. Moewardi dapat seragam dan dapat memenuhi kaidah penulisan karangan ilmiah. Buku panduan ini memuat petunjuk umum atau aturan pokok dengan maksud agar tidak membelenggu mahasiswa, terutama yang berhubungan dengan kekhususan kajian. Meskipun demikian, setiap penyusunan tesis Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah di Fakultas Kedokteran UNS / RSUD Dr. Moewardi, wajib mengikuti kaidah-kaidah penulisan yang ada dalam buku ini.

Buku panduan ini merupakan edisi pertama dan telah dibuat sesuai masukan staf pengajar Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah di Fakultas Kedokteran UNS / RSUD Dr. Moewardi, sehingga diharapkan dapat memenuhi harapan. Terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang turut membantu membaca ulang dan koreksi buku panduan ini. Kritik dan saran, baik format maupun substansi, sepanjang untuk penyempurnaan buku ini akan sangat diharapkan..

Surakarta, Desember 2018

Kepala Program Studi Ilmu Bedah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii

BAGIAN-1 PENULISAN PROPOSAL TESIS

BAGIAN AWAL	2
BAGIAN ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang Masalah.....	4
B. Keaslian Penelitian	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	
E. Manfaat Penelitian.....	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan teori.....	
B. Kerangka Berpikir.....	
C. Hipotesis.....	
BAB III METODE PENELITIAN	
1. Tempat Penelitian.....	
2. Waktu Penelitian.....	
3. Tatalaksana Penelitian.....	
BAGIAN AKHIR	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAGIAN-2 PENULISAN TESIS

BAGIAN AWAL	14
BAGIAN UTAMA	14
BAB I PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang Masalah.....	14
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Tinjauan Pustaka.....	17
B. Kerangka Berpikir.....	18
C. Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Tempat Penelitian.....	18
B. Waktu Penelitian.....	19
C. Tatalaksana Penelitian.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil Penelitian.....	21
B. Pembahasan Umum.....	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	22
BAGIAN AKHIR	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

BAGIAN-3 PENULISAN PUSTAKA

- A. Cara Penulisan Sumber Pustaka dalam Teks Karangan.....
- B. Cara Penulisan Sumber Pustaka pada Daftar Pustaka.....

BAGIAN-4 TATA CARA PENULISAN

LAMPIRAN

Bagian-1

TESIS

BAGIAN AWAL

Judul Luar

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud usulan penelitian, lambang UNS, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama institusi, dan waktu pengajuan (contoh pada Lampiran 1).

1. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan, serta bidang ilmu yang bersangkutan.
2. Maksud usulan penelitian, ditulis setelah judul, yaitu:
 - a. **‘Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Bedah.’**
3. Lambang UNS berbentuk bundar dengan diameter ± 5 cm, dengan warna keemasan.
4. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh menggunakan singkatan, tanpa derajat (gelar) keserjanaan.
5. Nomor mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa.
6. Nama institusi sesuai Program Studi di Fakultas Kedokteran UNS.
7. Waktu pengajuan dengan menuliskan tahun di bawah Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Judul Dalam

Halaman judul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman judul luar, tetapi diketik di atas kertas putih.

Pengesahan

Halaman pengesahan berisi tulisan judul usulan penelitian, penyusun, Tim pembimbing, tanggal penyusunan, mengetahui ketua program studi (contoh pada Lampiran 2)

Keaslian Tesis

Keaslian Tesis adalah pernyataan oleh peneliti bahwa isi naskah **Tesis** adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai (Contoh pada Lampiran3).

Kata Pengantar

Halaman kata pengantar memuat hal-hal umum terkait tujuan penyusunan tesis dan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang berkontribusi langsung/tidak langsung dalam penyelesaian tesis.

Daftar isi

Halaman daftar isi memuat daftar urutan judul bab dan sub bab tesis dengan nomor halamannya.

Daftar Tabel (jika ada)

Halaman daftar tabel memuat daftar judul tabel nomor halaman tempat tabel.

Daftar Gambar (jika ada)

Halaman daftar gambar memuat daftar judul gambar d dengan nomor halaman tempat gambar.

Daftar Lampiran (jika ada)

Halaman daftar lampiran memuat daftar lampiran urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

Daftar Singkatan (jika perlu)

Halaman daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

BAGIAN ISI

BAB I. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah, keaslian penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat arti penting masalah, akar masalah dan pendekatan masalah. Arti penting masalah dapat ditinjau baik dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan dan maupun kepentingan-kepentingan lainnya yang dianggap perlu sehingga penelitian yang direncanakan layak untuk dilakukan. Arti penting masalah perlu didukung data dan fakta yang memadai serta valid. Akar masalah adalah persoalan mendasar yang menjadi penyebab munculnya masalah. Pendekatan yang akan digunakan untuk mencari jawab atas masalah dan atau jalan pemecahan akar masalah, harus ditulis dengan jelas serta didukung dengan pustaka yang relevan.

A. Keaslian penelitian

Keaslian penelitian ditunjukkan dengan menyebutkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan peneliti lain. Calon peneliti perlu menyusun paparan hasil penelusuran (*tracking*) kemajuan penelitian sejenis terbaru yang telah dilakukan, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh peneliti lain. Melalui paparan ini, perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya akan dapat diidentifikasi yang sekaligus akan membuktikan keaslian (perbedaan) penelitian yang akan dilaksanakan dan sumbangan pengetahuan baru yang diharapkan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah harus dapat menunjukkan inti/akar masalah penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah disampaikan secara ringkas, spesifik, jelas, dan terukur yang lazimnya dinyatakan dalam pertanyaan penelitian (*research question*).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian yang hendak dicapai yang sejalan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus jelas, spesifik, realistis, dapat diamati, dapat diukur, dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang direncanakan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat uraian manfaat temuan baru yang akan dihasilkan terhadap kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baru, teknologi, dan seni (IPTEKS). Perumusan manfaat penelitian seyogyanya terkait manfaat langsung penelitian. Untuk itu, penyampaian manfaat penelitian yang terlalu luas harus dihindari.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori memuat tinjauan pustaka, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang **teori** dan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang gayut dengan permasalahan penelitian. Teori yang disampaikan harus memuat **landasan teori** yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Paparan tinjauan pustaka juga harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoritis (*theoretical approach*) sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian. Temuan-temuan hasil peneliti terdahulu yang digunakan sebagai sumber rujukan harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (*recently*) dari sumber berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian. **Teknik pengutipan (parafrase)** harus dilakukan secara hati-hati dan benar agar terhindar dari tindakan plagiasi. Semua sumber pustaka yang digunakan juga harus disebutkan, baik dalam teks karangan maupundaftar

pustaka, dengan sistem nama dan tahun. Cara penulisan sumber pustaka pada teks maupun daftar pustaka disajikan pada bagian 4.

B. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti dalam memecahkan akar masalah penelitian, sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Argumen peneliti dalam memaparkan kerangka pemikiran harus didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan dalam tinjauan pustaka, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka.

Isi kerangka berpikir setidaknya memuat tentang akar masalah yang merupakan hakikat/inti masalah, alternatif pendekatan masalah, dan temuan-temuan penting yang akan diperoleh, yang merupakan jawaban akar masalah. Argumentasi logis alternatif pemecahan masalah berikut hasil penelitian tersebut harus disampaikan jelas. Kerangka berpikir dilengkapi dengan bagan alir penelitian, yang memuat arti penting/masalah yang teridentifikasi, akar masalah, alternatif pemecahan masalah, metode penelitian/pendekatan sebagai solusi masalah, dan hasil penelitian.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris. Oleh karena itu, hipotesis harus memuat pernyataan singkat yang merupakan jawaban/simpulan sementara terhadap akar masalah penelitian. Penyusunan hipotesis didasarkan atas hasil kajian teori yang telah ada/pengetahuan relevan sehingga bukan sekedar perkiraan/dugaan simpulan penelitian semata yang tidak didasarkan pada pengetahuan yang telah ada.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup uraian tentang: tempat dan waktu penelitian, bahan dan alat penelitian (jika ada), dan tatalaksana penelitian.

- A. **Tempat dan waktu penelitian** menjelaskan tempat penelitian dilaksanakan. Pengertian tempat tidak sekedar identitas administratif, namun lebih pada karakter lingkungan penelitian. Waktu penelitian menjelaskan waktu pelaksanaan penelitian seperti hari, bulan, tahun, dan seterusnya. Dalam bagian ini memuat jadwal penelitian yang berisi rincian tahap-tahap penelitian dan perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing tahap, mulai dari persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan Tesis. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam bentuk matriks.
- B. **Bahan dan alat penelitian (apabila ada)** menjelaskan bahan dan alat penelitian yang penting untuk diketahui, karena terkait dengan tingkat ketelitian data penelitian. Oleh karena itu, bahan dan alat penelitian yang tidak berkaitan dengan ketelitian/keakuratan pengukuran/pengambilan data, tidak perlu disebutkan.
- C. **Tatalaksana penelitian** memuat uraian cara melaksanakan penelitian sekaligus menggambarkan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian. Cara melaksanakan penelitian dan atau metode pengumpulan fakta penelitian antara lain mencakup: jenis dan perancangan penelitian, macam perlakuan (jika ada), populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Uraian tatalaksana penelitian dalam tesis harus bisa menyampaikan prinsip-prinsip yang mendasari pemilihan metode serta menjelaskan secara rinci prosedur kerja setiap tahapan secara jelas (*repeatable*) untuk seluruh aspek kajian yang akan dilaksanakan. Metode penelitian yang secara khusus mengacu pada metode peneliti lain yang telah dipublikasikan harus ditunjukkan dalam referensi. Cara analisis data memuat teknik pengolahan data dengan menyebutkan model statistika yang digunakan dan output yang diharapkan.

Catatan:

Urutan dan isi tatalaksana penelitian dapat berbeda untuk bidang ilmu tertentu yang memerlukan kekhasan (tidak semua aspek harus ada , penghilangan atau penambahan aspek tertentu atau beberapa aspek digabung menjadi satu)

BAGIAN AKHIR**DAFTAR PUSTAKA**

Semua pendapat atau teori yang disitasi pada teks karangan harus disebutkan pada daftar pustaka dan sebaliknya. Komunikasi pribadi yang digunakan sebagai acuan harus disebutkan sumbernya di dalam teks karangan, namun tidak perlu dicantumkan pada daftar pustaka. Karangan yang diragukan validitas penulisnya baik dalam bentuk karangan di internet maupun cetak, tidak diperbolehkan digunakan sebagai sumber pustaka. Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad nama penulis dan tahun. Nama akhir penulis diletakkan di depan, sedangkan nama berikutnya ditulis inisialnya dan diletakkan dibelakangnya (dibalik). Apabila penulis lebih dari dua orang, maka penulisan sumber acuan di teks karangan cukup dengan nama akhir penulis pertama di tambah *et al.*, namun dalam daftar pustaka semua naman penulis harus disebutkan lengkap. Contoh pendokumentasian pustaka ditunjukkan pada bagian 5.

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi biodata mahasiswa (contoh pada Lampiran 4) dan keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi usulan penelitian, misalnya kuisioner, peta, surat

keterangan keikutsertaan dalam proyek penelitian (jika penelitian Tesis merupakan bagian dari proyek penelitian; contoh surat keterangan penelitian)

Daftar Singkatan (jika perlu)

Di dalam daftar singkatan dituliskan semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetik.

Bagian-2

TESIS

BAGIAN AWAL

Judul Luar

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud usulan penelitian, lambang UNS, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama institusi, dan waktu pengajuan (contoh pada Lampiran 1).

8. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan, serta bidang ilmu yang bersangkutan.
9. Maksud usulan penelitian, ditulis setelah judul, yaitu:
 - a. **‘Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Spesialis Ilmu Bedah.’**
10. Lambang Universitas Sebelas Maret berbentuk bundar dengan diameter ± 5 cm, dengan warna keemasan.
11. Nama mahasiswa dan nomor induk mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh menggunakan singkatan, tanpa derajat (gelar) kesarjanaan. Nama ditulis lebih dahulu baru kemudian di bawahnya ditulis nomormahasiswa.
12. Nama institusi sesuai Program studi di Fakultas Kedokteran UNS.
13. Waktu pengajuan dengan menuliskan tahun di bawah Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Judul Dalam

Halaman judul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman judul luar, tetapi diketik di atas kertas putih.

Pengesahan

Halaman pengesahan berisi tulisan judul usulan penelitian, penyusun, dewan pembimbing, tanggal penyusunan, mengetahui ketua program studi (contoh pada Lampiran 2)

Keaslian Tesis

Keaslian tesis adalah pernyataan peneliti bahwa isi dokumen **tesis** ini adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai. (contoh pada Lampiran 3)

Kata Pengantar

Halaman kata pengantar memuat hal-hal umum terkait tujuan penyusunan tesis dan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang berkontribusi langsung/tidak langsung dalam penyelesaian tesis.

Daftar isi

Halaman daftar isi memuat daftar urutan judul bab dan sub bab disertai dengan nomor halamannya.

Daftar Tabel (jika ada)

Halaman daftar tabel memuat daftar judul tabel disertai nomor halaman tempat tabel.

Daftar Gambar (jika ada)

Halaman daftar gambar memuat daftar judul gambar disertai dengan nomor halaman tempat gambar.

Daftar Lampiran (jika ada)

Halaman daftar lampiran memuat daftar lampiran disertai urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

Daftar Singkatan (jika perlu)

Halaman daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

BAGIAN ISI

BAB I. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

B. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat arti penting masalah ditinjau dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan dan pandangan/rasionalitas peneliti mengapa penelitian tersebut penting dilakukan, namun disesuaikan dengan perjalanan penelitian dan hasil penelitian. Akar masalah penelitian tetap harus disampaikan dalam penulisan tesis. Pendekatan masalah sebagai metode/cara penyelesaian akar masalah juga disampaikan seperti pada penelitian dengan penyesuaian sesudah pelaksanaan penelitian.

C. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian berupa paparan hasil penelusuran (*tracking*) kemajuan penelitian sejenis terbaru, seperti yang diuraikan dalam tesis, namun perlu dipertajam kembali dengan mempertimbangkan hasil penelitian, sehingga peneliti dapat menunjukkan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian seperti yang telah dirumuskan pada tesis, namun lebih dipertajam dan disesuaikan dengan jalannya penelitian dan hasil penelitian.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian dan sejalan dengan rumusan masalah seperti yang telah disampaikan dalam tesis dengan penajaman sesuai hasil penelitian.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat uraian manfaat temuan baru terhadap kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh

ilmuwan lain, teknologi, dan seni (IPTEKS). Perumusan manfaat penelitian seyogyanya terkait manfaat langsung penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori memuat tinjauan pustaka, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang **teori** dan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang gayut dengan permasalahan penelitian. Teori yang disampaikan harus memuat **landasan teori** yang digunakan sebagai acuan utama dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Paparan tinjauan pustaka juga harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoritis (*theoretical approach*) sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian. Temuan-temuan hasil peneliti terdahulu yang digunakan sebagai sumber rujukan harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (*recently*) dari sumber berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian. **Teknik pengutipan (parafrase)** harus dilakukan secara benar agar terhindar dari tindakan plagiasi. Semua sumber pustaka yang digunakan juga harus disebutkan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun. Cara penulisan sumber pustaka pada teks maupun daftar pustaka disajikan pada bagian3.

E. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti dalam memecahkan akar masalah penelitian, sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Argumen peneliti dalam memaparkan kerangka pemikiran harus didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan dalam tinjauan pustaka, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka.

Isi kerangka berpikir setidaknya memuat tentang masalah yang teramati oleh peneliti, akar masalah yang merupakan hakikat/inti masalah, alternatif pendekatan masalah, dan hasil berupa temuan-temuan penting hasil penelitian yang merupakan jawaban akar masalah. Argumentasi logis alternatif pemecahan masalah berikut hasil penelitian tersebut harus disampaikan jelas. Kerangka berpikir dilengkapi dengan bagan alir penelitian, yang memuat arti penting/masalah yang teridentifikasi, akar masalah, alternatif pemecahan masalah, metode penelitian/pendekatan sebagai solusi masalah, dan hasil penelitian.

F. Hipotesis

Hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap akar masalah penelitian tetap perlu dicantumkan kembali dan disesuaikan dengan jalan dan hasil penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup uraian tentang: waktu, tempat penelitian, dan tatalaksana penelitian.

- A. Tempat dan Waktu penelitian** menjelaskan tempat penelitian dilaksanakan. Pengertian tempat tidak sekedar identitas administratif, namun lebih pada karakter lingkungan penelitian. Waktu penelitian menjelaskan waktu pelaksanaan penelitian seperti hari, bulan, tahun, dan seterusnya. Dalam bagian ini memuat jadwal penelitian yang berisi rincian tahap-tahap penelitian dan perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing tahap, mulai dari persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan tesis. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam bentuk matriks
- B. Bahan dan alat penelitian (jika ada)**, menjelaskan bahan dan alat penelitian yang penting untuk diketahui, karena terkait dengan tingkat ketelitian data penelitian. Oleh karena itu, bahan dan alat penelitian yang tidak berkaitan dengan ketelitian/keakuratan pengukuran/pengambilan data, tidak perlu disebutkan.
- C. Tatalaksana penelitian** memuat uraian cara melaksanakan penelitian sekaligus menggambarkan langkah pendekatan dalam menjawab akar masalah penelitian. Cara melaksanakan penelitian dan atau metode pengumpulan fakta penelitian antara lain mencakup: jenis dan perancangan penelitian, macam perlakuan (jika ada), populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Uraian tatalaksana penelitian dalam tesis harus bisa menyampaikan prinsip-prinsip yang mendasari pemilihan metode serta menjelaskan secara rinci prosedur kerja setiap tahapan secara jelas (*repeatable*) untuk seluruh aspek kajian yang akan dilaksanakan. Metode penelitian yang secara khusus mengacu pada metode peneliti lain yang telah dipublikasikan harus ditunjukkan dalam referensi. **Cara analisis data** memuat teknik pengolahan data dengan menyebutkan model statistika yang digunakan dan *output* yang diharapkan.

Catatan:

1. Urutan dan isi tatalaksana penelitian bisa berbeda untuk bidang-bidang tertentu yang memerlukan kekhususan (tidak semua aspek harus ada, penggabungan beberapa aspek dan atau penambahan/pengurangan aspek yang dirasaperlu).

2. Apabila penyusunan tesis di bab IV mengikuti format naskah publikasi per aspek kajian, maka uraian tatalaksana penelitian dalam metode penelitian hanya menyampaikan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian dan prinsip-prinsip pendekatan dan argumen yang mendasari pemilihan metode serta prosedur kegiatan dalam garis besar. Prosedur pengumpulan data secara rinci untuk setiap tahapan aspek kajian, ditulis secara jelas pada masing-masing sub bab kajian di Bab IVA- Hasil Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan terdiri atas dua bagian, yakni Hasil penelitian (sub bab IVA) dan Pembahasan (sub bab IVB), yang disusun dalam sub bab terpisah. Penyusunan hasil penelitian sub bab IVA dapat memilih satu dari dua format, yakni:

(1) Format naskah publikasi (Penyampaian hasil penelitian disusun dalam format naskah publikasi per aspek kajian/per naskah publikasi), dan (2) Format umum (Penyampaian hasil dilakukan secara menyeluruh untuk seluruh kajian). **Output** dalam bentuk publikasi yang telah diterbitkan atau tahapan *submission*, artikel dalam prosiding, paten/HAKI atau publikasi yang lain, dalam format asli. di lampirkan dalam tesis meskipun publikasi tersebut merupakan bagian dari Bab IV.

Penyusunan Hasil Penelitian dengan Fomat Naskah Publikasi (apabila Tesis menghasilkan lebih dari satu naskah)

Penyusunan sub-bab IVA dengan format naskah publikasi, terdiri atas dua bagian, yakni (A) Hasil penelitian (dengan format naskah publikasi) dan (B) Pembahasan Umum. Kedua bagian tersebut disusun dalam sub bab terpisah.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam format naskah publikasi dalam sub-bab IVA tesis disusun dalam bahasa Indonesia. Naskah publikasi disesuaikan dengan sub kajian di Bab III metode penelitian (jika ada) atau naskah-naskah yang dihasilkan dari penelitian tesis. Format naskah publikasi

terdiri atas: judul, abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan, seperti contoh berikut:

1. Judul, Abstrak, a. Pendahuluan, b. Metode Penelitian, c. Hasil dan pembahasan, d. Kesimpulan (sub kajian 1/naskah ke-1)
2. Judul, Abstrak, a. Pendahuluan, b. Metode Penelitian, c. Hasil dan Pembahasan, d. Kesimpulan (sub kajian 2 atau naskah ke-2), dan
3. (sub kajian 3/naskah ke -3), dst.

Abstrak, setidaknya memuat tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, yakni temuan-temuan penting dan baru sebagai hasil penelitian. **Pendahuluan** memuat paparan yang mengantarkan pembaca kepada pemahaman arah penelitian agar dapat mengikuti hasil penelitian yang disajikan, sehingga setidaknya memuat masalah penelitian, arti penting masalah, dan pendekatan/pemecahan masalah. **Metode penelitian** menguraikan metode dan prosedur ilmiah beserta alat dan bahan penelitian yang digunakan (jika diperlukan). Tahap atau langkah-langkah penelitian harus disusun secara jelas. Jika metode yang digunakan sama sekali baru dan belum dipublikasikan, disampaikan secara rinci dan lengkap agar dapat diulangi oleh peneliti lain. **Hasil dan pembahasan** menyampaikan temuan-temuan penting sebagai hasil penelitian, sehingga bukan sekedar menampilkan tabel, gambar atau hasil analisis statistik. Oleh karena itu, tabel dan gambar digunakan untuk menjelaskan pokok-pokok uraian dalam teks, bukan menjadikannya sebagai subyek dalam teks. Pembahasan menyampaikan makna hasil-hasil penelitian.. Dalam pembahasan, hubungan satu fakta dengan fakta lain perlu ditelaah secara menyeluruh. Oleh karena itu, implikasi teoritis/praktis yang muncul dari hasil penelitian ini menjadi penting untuk disampaikan. Naskah publikasi diakhiri dengan kesimpulan tentang temuan-temuan penting/baru/metode baru yang diperoleh (*significant finding*).

B. Pembahasan umum

Pembahasan secara komprehensif, menyajikan ulasan makna fakta-fakta penelitian dalam kaitan satu aspek kajian dengan aspek kajian lainnya secara komprehensif guna membangun (sintesis) pengetahuan baru atau pendefinisian kembali ilmu pengetahuan yang sudah ada. Dalam pembahasan juga perlu dihindari sitasi pustaka yang terlalu dominan, sehingga mengaburkan penyampaian makna penelitian itu sendiri. Pembahasan umum juga bukan merupakan ulangan atau gabungan dari pembahasan yang telah disampaikan pada subbab

IVa. Hubungan antar sub kajian perlu ditelaah secara menyeluruh guna memberikan makna pada hasil penelitian secara menyeluruh pula.

(Penyusunan Hasil Tesis dengan format umum)

A. Hasil Penelitian

Sub-bab hasil penelitian menyampaikan temuan-temuan penting hasil penelitian, sehingga bukan sekedar menampilkan tabel, gambar atau hasil analisis statistik. Hasil analisis statistik dan gambar harus digunakan untuk menjelaskan pokok-pokok uraian dalam teks, bukan menjadikannya sebagai subyek dalam teks. Untuk mempermudah dalam memberikan makna hasil penelitian, maka penyajian data masing-masing variabel dapat dilengkapi dengan hasil analisis statistik, seperti tendensi sentral dan sebaran, tabel distribusi frekuensi, dan grafik/histogram (untuk Penelitian kuantitatif) atau deskripsi data secara kontekstual, penjelasan fenomena, analisis dan hasil/temuan sesuai permasalahan (untuk penelitian kualitatif). Dalam penelitian kuantitatif, uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji independensi, dan uji lain yang diperlukan disampaikan secara jelas. Pengujian hipotesis, misalnya dilakukan dengan Anova (uji interaksi, regresi-korelasi, *path analysis*, dan statistik non-parametrik). Penyajian fakta penelitian dalam bentuk tabel, grafik, foto, atau dalam bentuk lain masing-masing variabel penelitian tetap memerlukan penjelasan maknasecukupnya.

B. Pembahasan

Pembahasan dilakukan secara komprehensif, menyajikan ulasan makna fakta-fakta penelitian dalam kaitan satu aspek sub kajian dengan aspek sub kajian lainnya secara komprehensif guna membangun (sintesis) pengetahuan baru atau pendefinisian kembali ilmu pengetahuan yang sudah ada. Dalam pembahasan juga diuraikan penafsiran hasil penelitian secara jelas, logis, dan kritis agar terungkap temuan-temuan penting hasil penelitian ini. Peneliti juga perlu membandingkan temuannya dengan penelitian sejenis. Pembahasan hasil penelitian perlu dikaitkan dengan teori-teori yang ada dan hasil-hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Namun demikian, dalam pembahasan juga perlu dihindari sitasi pustaka yang terlalu dominan, sehingga mengaburkan penyampaian makna penelitian itusendiri.

Sementara itu, dalam penelitian kualitatif harus dibahas temuan-temuan dengan berdasar perspektif teori secaramendalam.

Catatan:

- a) Pemilihan format/pola penyusunan bab IV tesis ditetapkan oleh Program Studi masing-masing sehingga satu prodi harus menggunakan pola yang sama.
- b) Format/pola umum bab IV penulisan tesis di atas, baik bagian hasil penelitian maupun bagian pembahasan, dapat disesuaikan karena tuntutan kebutuhan untuk bidang ilmu tertentu.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menyajikan simpulan, implikasi, dan saran, baik untuk disertasi yang menggunakan format naskah publikasi maupun format umum.

- a) Simpulan menyajikan pernyataan sikap dan tepat yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Penarikan kesimpulan harus memperhatikan kegayutan antara permasalahan penelitian, tujuan penelitian dan hipotesis.
- b) Implikasi menyajikan pernyataan sikap berkaitan dengan konsekuensi logis dari temuan penelitian bagi kepentingan tertentu, baik teoritis maupun praktis.
- c) Saran dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti yang ditujukan ke pihak lain yang ingin melanjutkan atau mengembangkan hasil penelitiannya.

BAGIAN AKHIR

DAFTAR PUSTAKA

Semua pendapat atau teori yang disitasi harus ditulis di daftar pustaka. Daftar pustaka menyebutkan pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam usulan penelitian (hanya pustaka yang dijadikan acuan). Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad nama penulis pustaka. Nama akhir penulis diletakkan di depan, sedang nama berikutnya ditulis inisialnya dan diletakkan di belakangnya. Contoh pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka ditunjukkan pada bagian 5.

LAMPIRAN

Lampiran tesis memuat:

1. Naskah publikasi yang belum diterbitkan dan artikel yang telah dipublikasikan
2. Keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi usulan penelitian, misalnya kuisisioner, peta, dan lain-lain yang dianggap perlu.

Daftar Singkatan (jika perlu)

Di dalam daftar singkatan dituliskan semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetik.

Bagian-3

PENULISAN PUSTAKA

PENULISAN PUSTAKA

Pendapat atau teori yang disitasi dalam karangan harus ditulis di dalam daftar pustaka dan sebaliknya. Penulisan pustaka dalam teks menggunakan sistem nama, tahun, sedangkan penulisan dalam daftar pustaka disusun berdasarkan urutan alfabet (huruf) nama pengarang, sehingga dan tidak diberi nomor. Dalam tradisi komunikasi ilmiah, nama yang dituliskan dalam teks karangan hanya nama keluarga, nama famili, nama marga, atau nama akhir pengarang (Rifai, 1997), namun pada daftar pustaka ditulis nama dan initial nama secara lengkap. Publikasi dari penulis yang sama dalam tahun yang sama ditambahkan huruf a, b, c, dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun dalam naskahkarangan).

A. Cara Penulisan Sumber Pustaka dalam Teks Karangan

Penulisan nama penulis yang dijadikan acuan dalam teks karangan hanya disebutkan nama **keluarga, nama marga, atau nama akhir (*last name*)**. Apabila karangan memuat lebih dari dua orang penulis, maka cukup ditulis nama penulis pertama diikuti *et al.*

Perujukan sumber pustaka dalam naskah:

1. Nama penulis satu orang yang ditempatkan sebagai awal kalimat, contoh:
Smith (2013) menemukan bahwa tumbuhan pengikat N dapat diinfeksi oleh beberapa spesies *Rhizobium* yang berbeda.
2. Nama penulis satu orang ditempatkan di bagian tengah kalimat, contoh:
Penelitian yang dilakukan oleh Smith (2010a) menyebutkan bahwa integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai dengan 25%,
3. Nama pengarang satu atau dua orang ditempatkan di bagian akhir kalimat, contoh:
Integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai dengan 25 % (Smith, 2010b; Jones dan Green, 2007).
4. Nama penulis lebih dari dua orang, dituliskan nama pengarang pertama diikuti *et al.*, contoh:
Daun anggur di atas kuncup lateral dalam jumlah tertentu perlu dipertahankan pada awal permulaan pembungaan (Levee *et al.*, 2007; Bond *et al.*, 2005).
5. Sumber acuan lebih dari satu judul dalam satu kalimat, contoh:

Pada kondisi normal, keberadaan *Rhizobium* mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 2007), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 2009).

6. Sumber berasal dari karangan ilmiah berbeda dengan nama penulis dan tahun sama

Pada kondisi normal, keberadaan *Rhizobium* mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 2007a; Nguyen, 2007b), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 2010).

B. Cara Penulisan Sumber Pustaka pada Daftar Pustaka teks karangan

Penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka diurutkan secara alfabetis. Apabila pustaka memiliki pengarang lebih dari satu orang, maka nama semua pengarang harus dicantumkan, sehingga tidak boleh hanya menambahkan kata et al. Penulisan sumber pustaka pada daftar pustaka diatur sebagai berikut:

1. **Berkala penelitian/Jurnal ilmiah** dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul karangan, nama berkala penelitian/jurnal, jilid (volume) dan nomor, serta halaman yang memuat karangan tersebut. Nama berkala penelitian/jurnal dicetak berbeda (huruf *italic*) dan penyebutan/penyingkatan nama jurnal harus sesuai aturan.
2. **Makalah yang disajikan pada pertemuan ilmiah** dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan/penyelenggaraan, judul karangan, bentuk pertemuan, tempat dan tanggal serta tahun penyelenggaraan. Bentuk pertemuan dicetak berbeda (huruf *italic*).
3. **Makalah ilmiah pada prosiding** dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan/penyelenggaraan, judul karangan, halaman tempat karangan dimuat (pp: *particular pages*), penyunting/editor (nama tidak dibalik), judul prosiding, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul prosiding dicetak berbeda (huruf *italic*).
4. **Buku teks** dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke berapa, nama penerbit, dan nama kota tempat penerbitannya. Judul buku dicetak berbeda (huruf *italic*).
5. **Buku yang memuat beberapa karangan** (bunga rampai) dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan, judul karangan, halaman tempat karangan dimuat (pp: *particular pages*), penyunting/editor (nama tidak dibalik), judul buku, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul buku dicetak berbeda (huruf *italic*).

6. Pustaka unduhan dari internet

Pada dasarnya, internet adalah penyedia jasa layanan, sehingga pustaka yang diunduh dari internet dan sudah jelas sumbernya, misalnya buku teks, makalah seminar, artikel dalam jurnal ilmiah, abstrak dalam jurnal ilmiah, maka penulisan daftar pustakanya juga mengikuti aturan di atas. Khusus untuk artikel lepas dengan pengarang yang dinilai valid, maka penulisan dalam daftar pustaka adalah dengan menyebutkan nama penulis, tahun, judul karangan dan alamat web, serta waktu mengunduh (tanggal, bulan, tahun).

Contoh Penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka sebagai berikut.

1. Sumber diambil dari buku teks

Asdak C. 2007. *Hidrologi dan Pengelolaan DAS*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.

Gujarati DN. & Porter DC. 2009. *Basic Econometrics*. Fifth Edition. Singapura: McGraw Hill.

Palmer FR. 2006. *Mood and Modality*. Cambridge: Cambridge University Press.

2. Sumber pustaka diambil dari karangan dalam bunga rampai dalam bentuk buku atau prosiding seminar. Karangan semacam ini umumnya ada editornya, di samping penulis naskah

Dower M. 2007. Planning Aspects of Second Homes, hlm. 210–37. in J. T. Coppock (edt.), *Second Homes: Curse or Blessing?*, Oxford, Pergamon Press.

Feedle MP. 2004. *Respiration in Birds*. hlm. 255-261. dalam Swenson MJ (edt.). *Duke's Physiology of Domestic Animals*. Cornell University Press, New York.

3. Sumber pustaka dari majalah ilmiah

Virgo G. & Goymour A. 2012. Avoiding Restitution of Tax. *The Cambridge Law Journals*, vol. 71, no. 3, hlm. 488-491.

DeZoort FT, Holt T & Taylor MH. 2012. A Test of The Auditor Reliability Framework Using Lenders' Judgments. *Accounting, Organizations and Society*, vol. 37, no. 8, hlm. 519-533. (nama jurnal tidak disingkat)

Kale GD & Patil KA. 2010. Verification of Appraisals Brought by „Watershed Development Project“ by Statistical Analysis. *International Journal of Watershed Management*, vol. 1, issue 1, hlm. 2.13-2.28.

4. Sumber pustaka berupa makalah ilmiah (belum/tidak dibuat prosiding)

Hidayat P. 2007. Penggunaan Karakter Morfologi dan Molekuler untuk Membuktikan Bahwa *Sitophilus Oryzae* (L.) dan *S. Zeamais* Motsch. (Col.: Curculionidae) adalah Dua Spesies yang Simpatris. *Kongres Entomologi V Bandung: 24-26 Juni 2007*.

5. Penulis dari namainstitusi

Direktorat Bina Perlindungan Tanaman. 2012. *Tungro dan Wereng Hijau*. Laporan Akhir Kerjasama Teknis Indonesia-Jepang. Dirjen Pertanian Tanaman Pangan.

6. Penulisan nama pengarang yang sama dengan nama pengarang sebelumnya, contoh:

Marsono. 1997. *Lokajaya Suntingan Teks, Terjemahan, Struktur Teks, Analisis Intelektual dan Semiotik*. Disertasi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

_____. 2002. Analisis Semiotik dalam Naskah Surya Raja Naskah Pusaka Keraton Yogyakarta Hadiningrat. Yogyakarta: Yayasan Kebudayaan Islam Berkerjasama dengan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Aturan lain:

1. Penulisan nama pengarang dalam teks karangan

Jika pengarang terdiri dua orang, nama keduanya ditulis semua, namun jika lebih dari dua orang, maka dalam teks cukup ditulis nama pengarang pertama dan ditambahkan *et al.* (*et alli/et allies*). Penulisan nama pengarang dilakukan dengan cara:

- **Nama pengarang** lebih dari satu suku kata: nama yang digunakan adalah nama akhir (nama marga, suami, nama kecil/asli). Contoh: Fumio Matsumura, ditulis Matsumura; Sutan Takdir Alisyahbana, ditulis Alisyahbana; dan Eka Surya Pambudi Putera ditulis Putera
- **Nama pengarang** suatu lembaga: Karangan yang hanya mencantumkan nama lembaga, maka nama lembaga lah yang digunakan sebagai nama pengarang. Contoh: International Rice Research Institute, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- **Karangan yang tidak menyebutkan nama** pengarang dan atau diragukan validitasnya, tidak boleh digunakan sebagai sumber acuan dalam Tesis

Bagian-6

TATA CARA PENULISAN

TATA CARA PENULISAN

Aturan mengenai Bahasa dan Tata Cara Penulisan meliputi : (1) bahasa, (2) pengetikan, (3) penomoran, (4) Pembuatan Tabel dan gambar , dan (5) Warna sampul.

Bahasa

1. Bahasa yang digunakan

Bahasa yang dipergunakan yaitu bahasa Indonesia yang baik dan benar/bahasa Indonesia baku, kecuali bagian yang mengharuskan disusun dalam bahasa Inggris. Kalimat-kalimat harus memiliki subjek dan predikat, agar lebih sempurna ditambah dengan objek maupun keterangan. Penggunaan bahasa yang dimaksud yaitu bahasa Indonesia yang lazim dipergunakan dalam khazanah ilmiah. Khusus untuk publikasi abstrak disusun dalam bahasa Inggris. Khusus program studi bahasa, penggunaan bahasa diatur tersendiri sesuai dengan kekhasan prodi bersangkutan.

2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak menampilkan orang pertama dan orang kedua (*Impersonal /objective*) (*saya, aku, kami, kita, engkau, kamu* dan sebagainya), tetapi dibentuk dalam kalimat pasif. Pada penyajian kata pengantar, *aku, saya* diganti dengan *penulis*. Apabila dalam bahasa Inggris disusun dalam *Past tense* dengan *passive verbs*

3. Istilah

Istilah yang dipergunakan ialah istilah Indonesia atau istilah yang sudah di-Indonesiakan. Apabila terpaksa harus mempergunakan istilah asing atau daerah maka harus dicetak miring.

4. Ketidaktepatan yang sering terjadi.

- a. Kata penghubung seperti *sehingga*, dan *sedangkan* seyogyanya tidak dipergunakan untuk memulai suatukalimat.
- b. Kata depan, misalnya *pada*, sering digunakan tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek.
- c. Kata *di mana* sering kurang tepat penggunaannya yang diperlakukan seperti “*where*” dan “*of*” dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia penggunaan bentuk yang demikian perlu dihindari.

- d. Awalan *di* - dan *ke* - perlu dibedakan dengan kata depan *di* dan *ke*. Awalan *di* - dan *ke* - dirangkaikan dengan bentuk dasar, sedangkan kata depan *di* dan *ke* tidak dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat seperti titik (.), titik dua (:), titik koma (;), tanda petik (‘.....’), dan kurung ().

Pengetikan.

1. Tesis diketik dengan huruf pika atau standar atau dengan huruf *Times New Roman* ukuran *font* 12, dengan jarak 1,5 (satu setengah) spasi ; kecuali untuk abstrak, catatan kaki, kutipan langsung dari teks, dan daftar pustaka(bibliografi).
2. Abstrak diketik 1 spasi sebanyak-banyaknya 2halaman.
3. Catatan kaki (jika ada) untuk tambahan penjelasan, diketik dengan jarak 1 spasi, jarak antara 2 catatan kaki yaitu 1spasi.
4. Kutipan langsung (jika ada), yang lebih dari 3 baris diketik dengan 1 spasi dan kutipan langsung yang kurang dari 3 baris diketik dengan 1,5 spasi dan diapit dengan tanda petik ganda(“.....”).
5. Daftar pustaka dibuat 1 (satu) spasi dan jarak antara dua sumber pustaka dibuat 1,5 spasi.
6. Setiap alinea baru diketik menjorok ke dalam dan dimulai setelah ketukan yang kelima dari tepikiri.
7. Pergantian alinea dilakukan untuk uraian baru yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan isi alinea sebelumnya.
8. Kertas untuk materi yaitu kertas HVS berat 70 gram ukuran kuarto.
9. Untuk tabel dan gambar disajikan di kertas untuk materi, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas ukuran yang berbeda.
10. Jarak tepi halaman sebagai berikut.
 - a. 3 cm dari tepi atas.
 - b. 3 cm dari tepi bawah.
 - c. 3 cm dari tepi kiri.
 - d. 3 cm dari tepi kanan.
11. Jumlah maksimal halaman di luar lampiran 200 halaman

Penomoran

1. Penomoran halaman pada bagian awal tesis (sebelum Bab I) menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), diketik pada sisi bawah 2 cm dari tepi bawah dan tepat di tengah-tengahhalaman.
2. Penomoran halaman pada bagian isi tesis (mulai bab I sampai dengan daftar pustaka dan lampiran) menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3, dan seterusnya).
3. Penomoran halaman pada bagian isi dan bagian akhir tesis ditempatkan pada sudut kanan atau \pm 2 cm di atas baris pertama atas, kecuali pada halaman judul bab nomor halaman pada bagian tengah bawah.
4. Penomoran bab menggunakan angka Romawi besar (I, II, III, dan seterusnya), diketik secara simetris (kiri dan kanan) dan dirangkaikan dengan judul bab di tengah-tengahhalaman.
5. Penomoran subbab menggunakan huruf Latin besar (A, B, C, dan seterusnya) diketik secara simetris (kiri dan kanan).
6. Penomoran sub-sub selanjutnya berturut-turut menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3 dst), kemudian dengan huruf latin kecil (a, b, c, dst).
7. Penomoran tabel dan gambar (diagram, bagan, foto dan peta) menggunakan angka Arab kecil dan diikuti judul.
8. Nomor dan judul tabel ditempatkan di atas tabel, sedangkan nomor dan judul gambar ditempatkan di bawah gambar.

Kertas Sampul

1. Tesis dijilid biasa, sedangkan tesis dijilid dalam bentuk *hard cover*
2. Kertas sampul Buffalo atau Linnen dan dilapisi plastikbening.
3. Warna kertas sampul tesis adalah perak (silver)
4. Warna tulisan di halaman judul luar dan judul dalam adalah hitam.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh halaman judul Tesis

**PERUBAHAN KADAR PROTEIN S100 β
PADA PASIEN CIDERA OTAK SEDANG (COS) SELAMA PERAWATAN**

TESIS

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat
Spesialis Program Pendidikan Dokter Spesialis – I
Program Studi Ilmu Bedah**



Oleh

Barata Anung

NIM

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS I ILMU BEDAH
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET /
RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA**

2016

PERUBAHAN KADAR PROTEIN S100 β
PADA PASIEN CIDERA OTAK SEDANG (COS) SELAMA PERAWATAN

Oleh
Barata Anung
NIM

Komisi Pembimbing	Nama	TandaTangan	Tanggal
PembimbingI NIP.....	-----Mei2016
PembimbingII NIP.....	-----Mei2016

Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal..... 2016
Ketua Program Pendidikan Dokter Spesialis I Ilmu Bedah
Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret / RSUD Dr. Moewardi

Lampiran 3. Contoh Biodata Mahasiswa

Biodata

- a. Nama : **Drs.Sunyoto**
b. Tempat,tanggallahir : Klaten, 30 April1967
c. Profesi/jabatan : Guru
d. Alamatkantor : SMA NegeriDelanggu
Jl. Solo-Jogja, Pakis, Delanggu, Klaten
Tel. : +62-272-663373
Fax. : +62-272-663365
e-mail : delanggu@sma.ac.id
e. Alamatrumah : Gereh, Kadilaju, Karangnongko,Klaten
Tel. : 081 5685 7777
Fax. : -
e-mail : sunyoto@yahoo.com

f. Riwayat pendidikan di Perguruan Tinggi (dimulai dari yang terakhir)*:

No.	Institusi	Bidang Ilmu	Tahun	Gelar
1.	FKIP UNSSurakarta	Pendidikan Biologi	1990	Drs
2.	FKIP UNSSurakarta	Pendidikan Biologi	1985	BA
3.	-			

g. Daftar Karya Ilmiah (dimulai dari yang terakhir)*:

No.	Judul	Penerbit/Forum Ilmiah	Tahun
1.	Pencemaran logam berat benganwansolo	Majalah sekolah "HIDUP" SMA Delanggu	1995
2.	Prestasi Biologi siswa SD ditinjau daritaraf ekonomi orangtuanya	Skripsi FKIP UNS	1990
3.	Peningkatan prestasi belajar siswaSMA melalui kegiatan karya ilmiah	Lomaba karya tulis siswa tingkat Kabupaten Klaten	1987

Surakarta, 25 Februari 2011

Drs. Sunyoto

Lampiran 5. Contoh halaman judul Tesis

**KAJIAN TERJEMAHAN INGGRIS-INDONESIA TEKS HUMOR
DALAM KOMIK *WALT DISNEY DONALD DUCK*
DARI PERSPEKTIF PRAGMATIK**

TESIS

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Spesialis
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Penerjemahan**



Oleh

Issy Yuliasri

S341309004

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2016

Lampiran 6 Contoh halaman pengesahan pembimbing Tesis

**PEMANFAATAN LIMBAH KOTORAN TERNAK AYAM UNTUK BIOGAS DALAM
SKALA INDUSTRI SECARA TERPADU MELALUI REKAYASA GENETIKA
BAKTERI PEROMBAKNYA**

TESIS

**Oleh
Wardoyo Aji
S1114009**

Komisi Pembimbing	Nama	TandaTangan	Tanggal
Pembimbing I	-----	12-12-2016
Pembimbing II	-----	13-12-2016

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal 2016**

Kepala Program Studi Ilmu Lingkungan
Program Pascasarjana Universitas Sebelas
Maret

.....
NIP.....

Lampiran 7 Contoh halaman pengesahan pengujian Tesis

**PEMANFAATAN BIOINDIKATOR KERAGAMAN VEGETASI PENUTUP TANAH
UNTUK MITIGASI TANAH LONGSOR DI DAS BENGAWAN SOLO HULU**

TESIS

**Oleh
RetnowulanAsih
S111409017**

**Telah dipertahankan di depan pengujian
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal2016**

Tim Pengujian :

Jabatan	Nama	Tanda	Tangan
Ketua NIP.....
Sekretaris NIP.....
Anggota Pengujian NIP..... NIP.....

Mengetahui:

Direktur
Fakultas
Kedokteran

Kepala Program Studi
Ilmu Lingkungan

.....
NIP.....

.....
NIP.....

Lampiran 8. Contoh Pernyataan Keaslian dan Publikasi

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul: “-----”
” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar Spesialis saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta,.....
(diisi tanggal ujian Tesis)
Mahasiswa,

Materai Rp6.000,-

(tanda tangan)

Iwan Setyawan

S341409004

